Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja adalah salah satu aset yang paling penting yang dimiliki sebuah perusahaan. Setiap perusahaan sangat mengharapkan memiliki operator yang mempunyai keterampilan dan tingkat produktifitas yang tinggi. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja seseorang melakukan pekerjaannya adalah melakukan pengukuran kerja yang menghasilkan waktu siklus pada proses packaging. Gerakan kerja yang efisien dapat dihasilkan dengan mengubah, menggabungkan atau membuang gerakan yang paling membutuhkan waktu terlalu lama adalah salah satu cara untuk meningkatkan produktifitas seorang operator. Hasil dari pengukuran kerja adalah waktu baku dalam melakukan pekerjaan. Pekerjaan dapat dikatakan diselesaikan secara lebih efisien salah satunya dengan melihat waktu pengerjaannya yang lebih singkat.

PT Trinseo Materials Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi plastik, latek, dan karet yang didedikasikan berkolaborasi dengan pelanggan untuk memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan. Teknologi PT Trinseo Materials Indonesia digunakan oleh pelanggan dalam industri seperti peralatan rumah tangga, otomotif, bangunan dan kontruksi, karpet, elektronik konsumen, barang-barang konsumsi, listrik dan pencahayaan, medis, kemasan, kertas dan kertas karton, barang-barang karet, dan ban. PT Trinseo Materials Indonesia belum menerapkan waktu baku untuk operator pada proses packaging.

Perancanya tata cara kerja berkaitan dengan pengukuran waktu baku dan kelonggaran baga suatu operator sehingga perusahaan dapat mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam produksi dan mengetahui pemanfaatan mesin yang digunakan. Selain itu mempelajari tentang konsisten dalam melakukan tata cara kerja secara baik dan benar terhadap suatu pekerjaan melalui perhitungan waktu baku yang akan menjadi baku standar untuk melakukan perancangan, perencanaan, dan pengendalian suatu produksi.

Sejalan dengan teori yang telah dikemukakan di atas, diharapkan pengukuran kerja dapat membantu produktifitas perusahaan melalui keefektifan pekerja dari segi waktu yang digunakan dalam suatu proses produksi dengan mempertimbangkan penyesuaian dan kelonggaran. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan penulis tertarik untuk mengkaji topik "Mempelajari Teknik Tata Cara dan Pengukuran Kerja udi PT Trinseo Materials Indonesia".

Hak cipta

milik

PB

(Institut Pertanian

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja, melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan lapang yang sebenarnya sehingga melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis memilih PT Trinseo Materials Indonesia dengan tujuan sebagai berikut:

- 1. Mengidentifikasi penerapan metode dan pengukuran kerja.
- Mengukur waktu kerja untuk mendapatkan waktu siklus dan menghitung waktu baku.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi perusahaan PT Trinseo Materias Indonesia. Manfaat dari PKL ini adalah:

- 1. Sebagai masukan untuk perusahaan dalam mengidentifikasi permasalahan metode dan pengukuran kerja di PT Trinseo Materias Indonesia.
- 2. Sebagai masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mengevaluasi penerapan metode dan pengukuran kerja.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk menibuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konstan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga dipat menulahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek perancangan berupa Tata Cara dan Pengukuran Kerja di PT Trinseo Materials Indonesia yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- Peta kerja yaitu Peta Proses Operasi, Peta Aliran Produksi, dan Diagram Alir pada proses packaging
- 2. Ergonomi yaitu lingkungan kerja dan display pada proses packaging
- 3. Studi gerakan pada proses packaging
- 4. Ekonomi gerakan pada setiap elemen kerja proses packaging
- 5. Pengukuran kerja waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku pada proses packaging